

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM KITAB KHULASAH NURUL YAQIN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SITI SURAHMI
NIM. 2021 111 260

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SITI SURAHMI

NIM : 2021 111 260

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB KHULASAH NURUL YAQIN**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 19 April 2019

Yang menyatakan



SITI SURAHMI

NIM. 2021 111 260

Maskhur, M.Ag
Dukuh Bolang Keputon
RT 02 RW 02 Kec. Blado Batang

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Siti Surahmi

Pekalongan, 19 April 2018

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di - PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

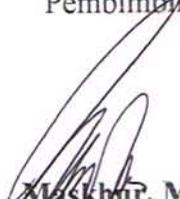
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Siti Surahmi
NIM : 2021111260
Judul Skripsi : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
KITAB KHULASAH NURUL YAQIN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara dapat dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing


Maskhur, M.Ag
NIP. 197306112003121001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **SITI SURAHMI**
NIM : **2021111260**
Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
KITAB KHULASAH NURUL YAQIN**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 14 Januari 2019 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Slamet Untung, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001

M. Mujib Hidavat, M.Pd.I
NITK. 19680423 201608 DI 091

Pekalongan, 6 Maret 2019

Disahkan oleh



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan adalah berdasar pada, hasil putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1997. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang suda diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|-------|--------------------|----------------------------|
| ا | alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | ba | B | be |
| ت | Ta | T | te |
| ث | Sa | S | es (dengan titik diatas) |
| ج | jim | J | je |
| ح | ha | H | ha (dengan titik di atas) |
| خ | kha | Kh | ka dan ha |
| د | dal | D | de |
| ذ | zal | Z | zet)dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | er |
| ز | zai | Z | zet |
| س | sin | S | es |
| ش | syin | Sy | es dan ye |
| ص | sad | S | es (dengan titik di bawah) |
| ض | dad | D | de (dengan titik dibawah) |
| ط | Ta | T | te (dengan titik dibawah) |
| ظ | za | Z | zet (dengan titik dibawah) |
| ع | ain | ‘ | Koma terbalik (di atas) |
| غ | ghain | G | ge |
| ف | Fa | F | ef |
| ق | qaf | O | qi |
| ك | kaf | K | ka |

| | | | |
|----|--------|---|----------|
| ل | lam | I | el |
| م | mim | M | em |
| ن | nun | N | en |
| و | wau | W | we |
| هـ | ha | H | ha |
| ء | hamzah | ‘ | apostrof |
| ي | ya | Y | ye |

2. Vokal

| Vokal tunggal | Vokal rangkap | Vokal panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| ا = a | | ا = a |
| ي = i | اي = ai | ي = I |
| و = u | او = au | و = u |

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرآة جميلة = mar’atun jamilah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطملة = fatimah

2. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut

Contoh:

ربنا = rabbana

البر = al-birr

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “uruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /i/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

اشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu buni /i/ diikuti terpisahkan dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamr

البديح = al-badi'

الجلال = al-jalal

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

امرت = umirtu

شيء = syai'un

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK:

1. Ayahanda Sunaryadi dan ibunda Siti Maidah tercinta, yang senantiasa mencurahkan ketulusan kasih sayang dan semangatnya dalam mendidik, memberi nasihat serta selalu berdo'a untuk keberhasilan putri-putrinya, sehingga dengan doa restunya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Abah K.H Muhammad Hasanudin Subkhi dan Ibu Ny.Hj Hanifah beserta keluarga tercinta yang senantiasa menebarkan kasih sayang dan doa-doa kepada seluruh santri-santri nya, serta yang kami harapkan barokah Ilmunya.
3. Adek-adekku, Irfah Nurul Safariyah, Nur Prihatin, Husna Rahadlatul Aisyi yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis.
4. serta seluruh keluarga besar Bani Slamet Hartono dan Bani Kamto Direso. terkhusus kepada beliau Suetno S.s dan Muhammad Joko Santoso S.Pd.I yang selalu memberikan semangat, dukungan, bantuan yang tiada nilainya.
5. Terimakasih atas segalanya kepada ibu Siti Mumun muniroh, M.Pi, M.A selaku dosen wali.
6. Terimakasih atas segalanya kepada Bapak Maskhur, M.Ag selaku dosen pembimbing.

MOTO

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

“Bismillah”

Pangkal segala kebaikan,

Permulaan segala urusan penting,

Dan dengannya juga

Kita memulai segala urusan.

-Badiuzzaman Said Nursi-

ABSTRAK

Surahmi, Siti. 2018. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Khulasah Nurul Yaqien. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Maskhur, M.Ag.

Kata kunci: Pendidikan Karakter

Kedudukan karakter dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangunya suatu masyarakat tergantung kepada bagaimana akhlak masyarakat. Apabila apabila akhlaknya baik, maka sejahteralah lahir batinnya apabila akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir batinnya.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam Kitab Khulasa Nurul Yaqin. Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Khulasah Nurul Yaqin Karya Al – Ustadz Umar Abdul Jabbar Juz ke III.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan datanya menggunakan metode studi dokumenter. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam Kitab Khulasah Nurul Yaqin, yaitu meliputi: tabah, setia, dermawan, jujur, keadilan, keberanian, rasa kebangsaan, peduli, ketekunan, keberanian, rasa hormat, amanah, taat, kerja sama, mengontrol diri, kerja keras, disiplin, demokratis, toleransi, sabar.

KATA PENGANTAR

Teriring rasa syukur kehadiran Allah swt yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikut-Nya yang senantiasa berpegang teguh pada ajaran-Nya.

Skripsi ini di susun guna memenuhi tugas dan syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Adapun skripsi yang penulis bahas adalah tentang nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam kitab Khulasah Nurul Yaqin.

Untuk itu, skripsi penulis teliti dengan seksama dengan harapan dapat memperjelas dan memberikan gambaran tentang masalah tertentu. Akan tetapi, penulis menyadari bahwa pembahasan dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan bagi penyempurnaan skripsi ini.

Dalam penyelesaian Skripsi, tentu saja tidak lepas dari sumbangsih berbagai pihak. Baik moril maupun spiritual. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedy Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.

3. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag selaku Sekretaris Dekan Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
4. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd selaku Ketua Jurusan program Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
5. Bapak Maskhur, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran.
6. Ibu Siti Mumunmuniroh selaku wali dosen yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada seluruh mahasiswa.
7. Seluruh Dosen dan pegawai IAIN Pekalongan.
8. Kedua orang tua dan seluruh keluarga atas doa restu, bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis bersedia menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca.

Penulis berharap semoga hasil yang diinginkan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa IAIN Pekalongan dan semua pihak yang membutuhkan.

Pekalongan, April 2019

Penulis,



SITI SURAHMI
NIM. 2021 111 260

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | ii |
| HALAMAN NOTA PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | viii |
| HALAMAN MOTO | ix |
| ABSTRAK | x |
| KATA PENGANTAR..... | xi |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 6 |
| E. Tinjauan Pustaka | 7 |
| F. Metode Penelitian..... | 15 |
| G. Sistematika Penulisan | 18 |
| | |
| BAB II. NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PENDIDIKAN ISLAM..... | 19 |
| A. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Islam..... | 19 |
| 1. Pengertian nilai-nilai Pendidikan Karakter | 19 |
| 2. Pengertian Pendidikan..... | 22 |
| 3. Pengertian Karakter..... | 23 |
| B. Tujuan Pendidikan Karakter | 30 |
| C. Fungsi Pendidikan Karakter | 32 |
| | |
| BAB III. KITAB KHULASAH NURUL YAQIN | 34 |
| A. Biografi Umar Abdul Jabbar | 34 |

| | |
|--|-----------|
| B. Karya-karya Umar Abdul Jabar | 42 |
| C. Gambaran Umum Kitab Khulasah Nurul Yaqin..... | 46 |
| BAB IV. NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB | |
| KHULASAH NURUL YAQIN | 76 |
| A. Analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam Kitab Khulasah | |
| Nurul Yaqin..... | 76 |
| 1. Tabah..... | 76 |
| 2. Setia..... | 76 |
| 3. Dermawan | 77 |
| 4. Jujur..... | 77 |
| 5. Keadilan | 78 |
| 6. Keberanian | 78 |
| 7. Rasa kebangsaan | 79 |
| 8. Peduli..... | 79 |
| 9. Ketekunan..... | 80 |
| 10. Keberanian | 80 |
| 11. Rasa hormat..... | 81 |
| 12. Amanah | 81 |
| 13. Taat..... | 82 |
| 14. Kerja sama..... | 82 |
| 15. Mengontrol diri | 83 |
| 16. Kerja keras..... | 83 |
| 17. Disiplin..... | 84 |
| 18. Demokratis | 84 |
| 19. Toleransi..... | 84 |
| 20. Sabar..... | 85 |
| BAB V. PENUTUP | 86 |
| A. Simpulan..... | 86 |
| B. Saran..... | 86 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PEMBAHASAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam undang-undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Dengan adanya pendidikan ini diharapkan manusia bisa menjadi makhluk yang mempunyai ketaqwaan kepada Tuhan dan punya perilaku yang baik serta mempunyai wawasan ilmu pengetahuan yang luas.

Pendidikan yang dialami manusia ini berlangsung sepanjang hidup kehidupan manusia, dilihat dari sisi aktualisasinya pendidikan merupakan proses interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu yang telah dirumuskan. Pendidik, peserta didik, dan tujuan pendidikan merupakan komponen utama dalam keberlangsungan pendidikan.² Pendidikan ini tidak hanya di pandang sebagai usaha pemberian usaha informasi dan pemberian keterampilan saja, melainkan diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan dan gaya hidup yang berkembang dan mapan

¹Masitoh, dkk, *Strategi Pembelajaran TK*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 14

²Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2003), hlm. 135

dimasyarakat seperti gaya berpakaian, pola hubungan, ungkapan-ungkapan dalam pembicaraan dan sebagainya. Oleh karena itu generasi muda membutuhkan bimbingan supaya dapat memaksimalkan segala potensi yang dimilikinya untuk melakukan hal-hal yang bersifat positif dan tidak menyimpang dari ajaran Agama Islam.³

Demi membentuk generasi muda yang baik, maka pembekalan yang diberikan harus dimulai sejak dini. Adapun bakal yang harus diberikan selain Ilmu Pengetahuan harus pula mereka dibekali dengan karakter-karakter yang baik yang sesuai dengan ajaran Agama Islam, sehingga manakala mereka dewasa kelak mereka bisa membentengi diri karena dapat membedakan mana karakter yang baik dan mana karakter yang buruk. Dengan karakter generasi muda yang baik maka peradaban bangsa maupun negara akan baik pula tatanan kehidupan masyarakat yang ada. Dan ketika mereka memimpin kelak mereka dapat amanat dan bertanggung jawab atas apa yang dipiminnannya.

Namun hal ini akan berbanding terbalik manakala generasi muda maupun masyarakat yang ada miskin karakter. Akhlak yang dimaksud disini adalah akhlak karimah. Jadi dapat dibayangkan apa yang akan terjadi di negeri ini manakala masyarakatnya sedikit yang berakhlakul karimah, Pasti yang akan terjadi kemaksiatan dan kejahatan yang meraja lela. Mereka akan terjerumus ke dalam dunia pergaulan bebas, dunia narkoba, dan dunia-dunia hitam yang lainnya. Bahkan keika kelak

³*Ibid*, hlm.192

memimpin Bangsa atau Negeri ini pastilah tidak akan amanat atas kepemiminannya dan tidak bertanggung jawab atas jabatan yang diberikan. Bahkan yang lebih parah mereka akan memanfaatkan jabatan kepemimpinan tersebut untuk meraup keuntungan sebesar-besarnya bagi kehidupan mereka sendiri, sehingga yang terjadi mereka akan korupsi memakan harta dari sana dan sini tanpa merasa bersalah. Hal ini yang sedang dialami oleh Bangsa Indonesia kini, banyak para Pemimpin dan Pejabat yang seharusnya menjadi panutan dan tuntunan malah menjadi bahan hujatan dan tontonan masyarakat.

Pernyataan wali kota Semarang Hendra Prihadi, yang menyindir masyarakat yang tidak memilih Jokowi untuk tidak memakai jalan tol menuai kontroversi. Dia menyatakan hal tersebut saat datang ke silaturahmi Jokowi sekaligus dihadiri oleh banyak pengusaha Jawa Tengah di Semarang *Town Square* pada hari sabtu.⁴

Dalam Kitab Khulasah Nurul Yaqin, Karya Al-Ustadz Umar Abdul jabbar, juz ke III, terdapat 40 pelajaran dimana pelajaran tersebut di bagi menjadi beberapa sub-bab, kitab ini merupakan kitab yang menjelaskan atau menceritakan sejarah para Khalifah Rasyidin.

Dinamakan Khalifah Rasyidin karena mereka adalah pengganti Nabi Muhammad SAW dalam memberikan petunjuk dan penerangan yang benar serta dalam melaksanakan hukum-hukum Syari'at Agama Islam.

⁴ https://today.line.me/ID/article/arDqDn?utm_source=washare, diakses pada hari Selasa 06-februari-2019, pukul 14:00 Wib

Atas dasar pertimbangan penanaman nilai Pendidikan Karakter yang terkandung dalam Kitab Khulasah Nurul Yaqin, karya Al-Ustadz Umar Abdul jabbar, juz ke III. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang nilai-nilai Pendidikan Karakter yang terkandung dalam Kitab Khulasah Nurul Yaqin, Karya Al-Ustadz Umar Abdul Jabbar, Juz ke III.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang diatas, untuk mempermudah dan menghasilkan penelitian yang utuh, komprehensif dan sistematis maka peneliti memfokuskan penelitian pada :

Apa saja nilai-nilai Pendidikan Karaker yang terkandung dalam Kitab Khulasah Nurul Yaqien, karya Al-Ustadz Umar Abdul Djabar Juz ke III.

Dari rumusan masalah tersebut, maka peneliti perlu memberikan batasan istilah-istilah yang terkandung guna memudahkan dalam hal pembahasan skripsi ini dan untuk menghindari penyimpangan dari pokok bahasan adalah :

1) Nilai

Nilai adalah sifat-sifat penting bagi manusia dalam menjalani hidupnya.⁵

2) Pendidikan

Pendidikan adalah perubahan sikap dan tata perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia

⁵ Sulhan Yasyin, *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amanah, 1995), hlm. 19

melalui upaya pengajaran dan penelitian yang sesuai prosedur pendidikan itu sendiri.⁶

3) Karakter

Kata Karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti “*to mark*” (menandai) dan memfokuskan, bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku. Jadi istilah karakter erat kaitannya dengan *personality* (kepribadian) seseorang. Seseorang bisa disebut orang yang berkarakter (*a person of character*) apabila perilakunya sesuai dengan kaidah moral.

4) Kitab Khulasah Nurul Yaqin

Kitab Khulasah Nurul Yaqin adalah kitab yang membahas tentang Sejarah Nabi Muhammad SAW, di dalam kitab tersebut menguraikan sejarah “Para Khalifah Rasyidin” (yang bijaksanaan-bijaksana)

Dengan demikian dari uraian tersebut diatas dapat diambil kesimpulan bahwa maksud dari isi judul skripsi adalah untuk mengetahui nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Khulasah Nurul Yaqin sejarah Khulafa’ir rasyidin. Karya Al-Ustadz Umar Abdul Jabbar Juz ke III.

⁶<http://www.lebahmaster.com/lainya/pengertian-kata/pengertian-pendidikan>, diakses pada hari Selasa, 17 Nopember 2015, pukul 09.12 WIB

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam kitab Khulasah Nurul Yaqin Karya Al-Ustadz Umar Abdul Jabbar Juz ke III.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam dunia pendidikan khususnya di bidang Pendidikan Pesantren yang menerapkan pembelajaran Kitab Khulasah Nurul Yaqin sejarah Khalifah Rasyidin, karya Al-Ustadz Umar Abdul jabbar Juz ke III. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dalam menyampaikan materi atau pengajaran sejarah serta mengkritisi proses pembelajaran yang dilakukan di berbagai lembaga Pendidikan dalam perannya sebagai proses internalisasi nilai-nilai karakter.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap dunia pendidikan, khususnya bagi Pendidik dalam memberikan ilmu pendidikan, khususnya tentang pendidikan karakter, memecahkan masalah yang ada di dunia pendidikan sekarang, sebagai sumbangan pemikiran agar dapat dijadikan pedoman bagi seseorang dalam berperilaku.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis teoritis dan penelitian yang relevan

Untuk mengetahui terjadinya kesamaan permasalahan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, akan dipaparkan beberapa buku dan karya ilmiah yang sudah ada sebagai bandingan dalam mengupas dan menganalisis permasalahan tersebut.

kedudukan karakter dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung kepada bagaimana akhlak masyarakatnya. Apabila akhlaknya baik, maka sejahteralah lahir batinnya. Apabila akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir dan batinnya.

Penidikan karakter diartikan sebagai *the deliberate us of all dimensions of school life foster optimal character development* (usaha secara sengaja dari seluruh dimensi kehidupan sekolah untuk membantu pengembangan karakter dengan optimal). Hal ini berarti bahwa untuk membantu pengembananan karakter peserta didik harus dilibatkan seluruh komponen di sekolah baik dari aspek isi kurikulum (*the content of the curriculum*), proses pembelajaran (*the proses of intruction*), kualitas hubungan (*the quality of relationships*), penanganan mata pelajaran (*the handling of discipline*), pelaksanaan aktivitas ko-kurikuler, serta etos seluruh lingkungan sekolah.⁷

⁷ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group : 2011), hlm. 14.

Sebagaimana dikutip oleh Williams dan Senaps mendefinisikan Pendidikan Karakter sebagai (*Any deliberate approach by wich school personnel, often n conjunction with parents and vomunit* Menurut Williams dan Scnaps mendefinisikan Pendidikan Karakter sebagai “*Any deliberate approach by wich school personnel, often n conjunction with parents and vomunit members, help childern and youth become caring, principled and responsible*). “Karakter merupakan berbagai usaha yang dilakukan oleh para personel sekolah, bahkan yang dilakukan bersama-sama dengan orang tua dan anggota masyarakat, untuk membantu anak-anak dan remaja agar menjadi atau memeiliki sifat peduli, berpendirian, dan bertanggung jawab”.⁸

Karakter diartikan sebagai hal sangat esensial dalam berbangsa dan bernegara, hilangnya karakter akan menyebabkan hilangnya generasi penerus bangsa. Karakter berperan sebagai “kemudi” dan kekuatan sehingga bangsa tidak terombang-ambing. Karakter tidak datang dengan sendirinya, tetapi harus dibangun dan dibentuk untuk menjadi bangsa yang bermartabat. Dalam konteks kebangsaan, pembangunan karakter diorientasikan pada tiga tataran besar, yaitu: (1) untuk menumbuhkan dan mmemperkuat jati diri bangsa, (2) untuk menjaga kekuatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan

⁸ *Ibid.*, hlm. 15

(3) untuk membentuk manusia dan masyarakat Indonesia yang berakhlak mulia dan bangsa yang bermartabat”.⁹

Tadzkirotun Musfiroh memandang karakter mengacu kepada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan keterampilan (*skills*).

Menurut Suyanto, karakter adalah cara berfikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁰

Menurut Foester tujuan pendidikan adalah untuk membentuk karakter yang terwujud dalam kesatuan esensial subjek dengan perilaku dan sikap hidup yang dimilikinya.¹¹

Sebagai aspek terpenting dalam pembentukan karakter, pendidikan harus mampu mendorong anak didik melakukan proses pendakian terjal (*the ascent of man*). Itu karena dalam diri anak didik terdapat dua dorongan esensial; yaitu dorongan mempertahankan diri dalam lingkungan eksternal yang ditandai dengan perubahan cepat, serta dorongan mengembangkan diri atau dorongan untuk belajar terus guna mencapai cita-cita tertentu. Ketika anak didik telah mampu menyeimbangkan dua dorongan esensial itu, maka ia akan menjadi pribadi dengan karakter yang matang. Dan dari kematangan karakter inilah, kualitas seorang pribadi diukur.

⁹ *Ibid.*, hlm. 13-14.

¹⁰ Agus Wibowo, Pendidikan Karakter, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 33-34.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 26.

Menurut agama Islam, pendidikan karakter bersumber dari wahyu Al-Qur'an dan As-Sunnah. Akhlak atau karakter Islam ini, terbentuk atas dasar prinsip “ketundukan,kepasrahan, dan kedamaian” sesuai dengan makna dasar dari kata Islam.

Pendidikan karakter bersumber dari wahyu Al-Qur'an dan As-Sunah:

يَبْنِيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ ۗ إِنَّ
ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٧﴾ وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا
إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٨﴾

Artinya: hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganla kamu berjalan dimuka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. (Q.S. Lukman ayat 17-18).¹²

Islam memandang akhlak sebagian dari iman atau sebagian dari buahnya yang matang. Sebagaimana iman begitupula Islam tergambar pada keselamatan akidah dan keikhlasan beribadah tergambar pula pada kemantapan akhlak dalam hadits. Sebagaimana dikutip dari Imam al-Ghazali dibawah ini:

¹² Departemen Agama R.I, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2002).

اكمل المؤمن ايما نا احسنهم خلقا { رؤه البخاري }

“Orang mukmin yang paling sempurna imanya orang yang lebih baik akhlaknya.” (HR. Bukhori).¹³

Akhlik menurut pengertian Islam adalah salah satu hasil dari iman dan ibadah, karena iman dan ibadah manusia tidak sempurna kecuali kalau dari situ muncul akhlak yang mulia. Maka akhlak dalam Islam bersumber pada iman dan taqwa serta mempunyai tujuan langsung. Implementasi akhlak dalam Islam tersimpul dalam karakter pribadi Rasul, bersemay nilai-nilai akhlak yang mulia dan agung.¹⁴

Allah SWT berfirman:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ
 اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah”. (QS.Al-Ahzab: 21).

Ajaran akhlak senantiasa diajarkan, contoh dan teladan.

Keutamaan akhlak bagi seluruh umat manusia terdapat dalam diri Rasulullah. Beliau adalah Al-Qur’an yang mewujud dalam manusia. Allah telah menegaskan keutamaan dan keistimewaan Rasul sebagai hamba dan Rasulnya. Sifat yang diberikan kepada Nabi terakhir-Nya ini yaitu akhlak yang agung. Al-Qur’an yang hanya menyebut sebagian dengan sifat-sifat seperti yang bertakwa, pemberi petunjuk, murah hati,

¹³ Imam Ghozali, *Ihya Ulumuddin*, Juz III, (Semarang: PT. Toha Putra), hlm. 49 t.t.

¹⁴ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* Cet. Ke-3, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 114.

ahli obat, yang bersyukur dan seterusnya. Tak ada satupun dari mereka yang disifati sebagai pemilik akhlak yang agung. Karena keagungan akhlaknya itulah Nabi Muhammad SAW, diangkat oleh Allah menjadi pemungkas para Nabi. Akhlak mulia adalah keimanan kepada Allah hari kebangkitan dan hari-hari akhir.¹⁵

Ajaran Islam tentang Pendidikan karakter bukan hanya sekedar teori, tetapi figur Nabi Muhammad SAW tampil sebagai contoh (*uswah hasanah*) atau suri tauladan menurut salah satu riwayat, istri beliau “Aisyah r.a pernah berkata bahwa akhlak Nabi Muhammad SAW itu adalah Al-Qur’an, atau singkatnya Nabi Muhammad SAW itu Al-Qur’an yang berjalan. Menurut salah satu Hadits Nabi Muhammad saw pernah bersabda:

انما بعثن لا تتم مكارم الاخلاق { رواه البخارى وبيهقى }

“Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.” (HR. Bukhari dan Baihaqi).¹⁶

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, terlebih dahulu telah dilakukan penelaahan terhadap judul-judul skripsi yang ada relevansinya dengan judul penelitian ini.

Diantara judul yang telah ditelaah adalah

Dalam skripsi Uswatun Baroroh yang berjudul “Pendidikan Karakter dalam Kitab Qami’ ath Manzumati Syu’bi al-Iman, menulis bahwa pendidikan karakter, cahaya illahi yang bersemayam dalam hati

¹⁵ Hasan Syamsi Basya, Mendidik Anak Zaman Kita, Cet. Ke-1, (Jakarta: Zaman, 2011), hlm. 248-249.

¹⁶ *Ibid*, hlm.48.

akan selalu bersinar, menerangi dan memnuntun segala aktifitas kehidupan seseorang akan menjadi tenang dan bahagia, sehingga dalam pemecahan masalah selalu dengan pemikiran yang jernih.¹⁷

Dalam Skripsi Muhammad Nur Saikhudin yang berjudul “Nilai-nilai pendidikan Karakter dalam kitab Maraqil ‘Ubudiyah karya Syaikh Nawawi Al-Bantani menulis pendidikan karakter, bahwa hakikatnya anggota-anggota tubuh adalah di bawah pengawasan manusia itu sendiri, maka manusia adalah pemimpin bagi dirinya sendiri dalam penjagaan sifat baginya, serta perbedaan antara yang haq dan yang bathil.¹⁸

Pendidikan karakter adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati orang lain, kerja keras, dan sebagainya.¹⁹

Dalam buku Bambang, menurut Arismantoro dijelaskan bahwa pendidikan karakter sangat ditentukan oleh tegaknya pilar karakter. Pendidikan dan metode yang digunakan. Hal ini penting sebab tanpa

¹⁷ Uswatun Baroroh, “Pendidikan Karakter dalam Kitab Qami’ at-Thugyan ‘ala Munzumati Syu’bi al-Iman Karya Syaikh Nawawi al-Bantani” Skripsi *Sarjana Pendidikan Islam*, (STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 64.

¹⁸ Muhammad Nur Saikhudin, ‘Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Maraqil’ Ubudiyah Karya Syaikh Nawawi al-Bantani” *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (STAIN Pekalongan, 2015), hlm. 67.

¹⁹ Bambang Q Anes dan Andang Hambali, *Pendidikan Karakter Berbasis AL-Qur’an*, (Bandung: PT. Simbiosis Rekatama Media, 2009), hlm. 47.

identifikasi karakter, pendidikan karakter hanya akan menjadi sebuah petualangan tanpa peta tiada tujuan.²⁰

Berdasarkan kerangka teoritis dan penelitian yang relevan diatas penelitian difokuskan pada nilai-nilai pendidikan Karakter dalam kitab Khulasah Nurul Yaqin karya Syaikh Umar Abdul Jabbar, walaupun aspek yang diteliti sama namun fokus sumber data berbeda.

2. Kerangka berfikir

Berdasarkan analisa teori-teori di atas, penulis dapat membangun kerangka berfikir bahwa sebuah karya bisa dijadikan pijakan untuk mengkaji kehidupan, di dalamnya termuat nilai-nilai karakter, moral, filsafat, budaya, politik, sosial dan pendidikan. Sejarah juga berguna dalam meningkatkan kepekaan rasa dan memberikan hiburan. Bukan hanya bagi dunia pendidikan namun masyarakat secara umum, keberadaan sejarah tidak kalah pentingnya.

Salah satu karya dalam dunia Islam yang terkenal adalah kitab Khulasah Nurul Yaqin. Kitab Khulasah Nurul Yaqin memiliki banyak sisi yang menarik, sebagian orang senang membacanya, serta tertarik untuk mempelajarinya. sama halnya dengan karya yang lain, ada nilai-nilai tersendiri yang terkandung dalam kitab Khulasah Nurul Yaqin salah satunya nilai-nilai pendidikan akhlak yang patut untuk dipelajari.

Pendidikan karakter sangat urgen untuk dipelajari, apalagi pada era globalisasi seperti sekarang yang ditandai dengan kemajuan ilmu

²⁰ *Ibid*, hlm. 26

pengetahuan dan teknologi, sehingga banyak terjadinya perubahan dalam kehidupan manusia. Perubahan tersebut satu sisi membawa kebahagiaan, namun sisi lain membawa kegelisahan, dengan berbagai permasalahan yang dapat menyebabkan bergesernya nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian kualitatif, karena data yang dihasilkan merupakan data deskriptif dalam bentuk pernyataan-pernyataan atau kata-kata tertulis yang berasal dari sumber data yang diamati atau diteliti agar lebih mudah diteliti.

b. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah *library research* yaitu bentuk pengumpulan data dan informasi dengan bentuk buku-buku yang ada di perpustakaan dan materi pustaka lainnya dengan asumsi bahwa segala yang diperlukan dalam pembahasan skripsi terdapat didalamnya.²¹

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan landasan pemikiran yang bersifat teoritis, maka akan dilaksanakan penelitian kepustakaan yang bersumber dari :

²¹ Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 63

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang berkenaan langsung dengan permasalahan yang dibahas mengenai pendidikan karakter dalam Kitab Khulasah Nurul Yaqin juz III.

b. Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber data pendukung yang merupakan data kepustakaan yang digunakan sebagai dasar kajian dan penelitian masalah. data itu diperoleh dari kitab-kitab dan karya ilmiah yang dijadikan sebagai buku-buku pendukung dalam pembahasan penelitian ini.²²

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini termasuk penelitian kajian kepustakaan (*liberry research*) maka metode yang digunakan adalah metode study pustaka, yaitu metode dengan cara membaca, memahami. Kemudian dihubungkan dengan pendapat para ahli sehingga mempermudah penulis dalam proses analisis data. setelah data-data terkumpul, dan langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah :

- a) Menelaah dengan teliti untuk dimengerti dengan sebaik-baiknya.
- b) Mengelompokkan data-data yang sudah terhimpun kemudian disusun ke dalam bab subbabnya, guna mempermudah dalam menganalisis data.

²² Winarno Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 2980), hlm.134

4. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah analisis data pada studi fenomenologi, yaitu :

- a. Peneliti mulai mengorganisasikan semua data atau gambaran menyeluruh tentang fenomena pengalaman yang telah dikumpulkan.
- b. Membaca secara keseluruhan dan membuat catatan pinggir mengenai data yang dianggap penting, kemudian melakukan pengkodean data.
- c. Pernyataan tersebut kemudian dikumpulkan ke dalam unit makna, lalu ditulis gambaran bagaimana pengalaman tersebut terjadi.
- d. Selanjutnya peneliti mengembangkan uraian secara keseluruhan dari fenomena tersebut sehingga menemukan esensi dari fenomena tersebut. Kemudian mengembangkan textual description (mengenai fenomena yang terjadi pada responden) dan structural description (yang menjelaskan secara naratif itu terjadi)
- e. Peneliti kemudian memberikan penjelasan bagaimana fenomena secara naratif mengenai esensi dari fenomena yang detail.
- f. Teliti data mendapatkan makna pengalaman responden mengenai fenomena tersebut.
- g. Membuat laporan pengalaman setiap partisipan, setelah itu, gabungan dari gambaran tersebut di tulis.²³

²³<http://www.Penalaran-unm.org/index/artikel-nalar/penelitian/116-metode-penelitian-kualitatif.html>

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi terdiri dari lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab, dengan sistematika sebagai berikut.

Bab I : Pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II : Nilai-nilai pendidika karakter yang meliputi, pengertian nilai-nilai pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, fungsi pendidikan karakter.

Bab III : Profil Syeikh Umar Abdul Jabbar dan gambaran umum kitab Khulasah Nurul Yaqin juz III disajikan dalam bab III. Berisi tentang: pertama, Profil Umar Abdul Jabbar yang terdiri dari, sekilas tentang Umar Abdul Jabbar, karya-karya Umar Abdul Jabbar, gambaran umum Kitab Khulasah Nurul Yaqin.

Bab IV : dalam bab ini menyuguhkan tentang nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam materi pelajaran tarikh kitab khulasah nurul yaqin juz III.

Bab V : Penutup, meliputi tentang : Kesimpulan, saran-saran dan Penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan di atas, disimpulkan bahwa analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam Kitab Khulasah Nurul Yaqin adalah tabah, setia, dermawan, jujur, keadilan, keberanian, rasa kebangsaan, peduli, ketekunan, keberanian, rasa hormat, amanah, taat, kerja sama, mengontrol diri, kerja keras, disiplin, demokratis, toleransi, sabar.

B. Saran-saran

Setelah mengadakan penelitian nilai-nilai pendidikan karakter dalam Kitab Kulasa Nurul Yaqien karya Al-Ustadz Umar Abdul Jabbar ada beberapa saran yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagi para praktisis pendidikan dan pendidik akan lebih menarik lagi apabila dilakukan penelitian yang tidak hanya membahas nilai-nilai pendidikan karakter saja, namun membahas aspek-aspek lainnya.
2. Bagi para pembaca harapannya dapat mengambil hikmah pelajaran serta termotivasi untuk memahami pendidikan karakter yang dimiliki oleh Nabi Muhammad saw dan para sahabat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter: Kostruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Efektif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Basya, Syamsi, Hasan. 2011. *Mendidik Anak Zaman Kita*, Cet. Ke-1. Jakarta: Zaman.
- Baroroh, Uswatun. 2012. "Pendidikan Karakter dalam Kitab Qami' at-Thugyan 'ala Munzumati Syu'bi al-Iman Karya Syaikh Nawawi al-Bantani" Skripsi *Sarjana Pendidikan Islam*. STAIN Pekalongan.
- Departemen Agama R.I. 2002. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2001. *Ihya Ulumuddin*, Juz III. Semarang: PT. Toha Putra.
- Hambali, Andang dan Q Anes, Bambang. 2009. *Pendidikan Karakter Berbasis AL-Qur'an*. Bandung: PT. Simbiosis Rekatama Media.
- <http://www.lebahmaster.com/lainya/pengertian-kata/pengertian-pendidikan>, diakses pada hari Selasa, 17 Nopember 2015, pukul 09.12 wib
- Khabir Abdul. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Press.
- In'am Esha Muhammad. 2010. *Pemikiran Filsafat*. Malang : UIN-Maliki PRESS.
- S. Praja Juhaya. 2003. *Aliran-aliran Filsafat dan Etika*. Bogor: Kencana.
- Masitoh, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mansur Ahmad. *Pendidikan Karakter Berbasis Nahwu*. Jakarta: Gaung Persada.
- Zubaidi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.

- Nata, Abuddin. 2003. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Nasional Pendidikan Departemen. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. Ke-3 Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam* Cet. Ke-3. Jakarta: Kalam Mulia.
- Surachmad, Winarno. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Saikhudin, Nur, Muhammad. 2015. 'Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Maraqil' Ubudiyah Karya Syaikh Nawawi al-Bantani" *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. STAIN Pekalongan.
- Sayommukti Nurani. 2011. *Pengantar Filsafat Umum Dari Pendidikan Historis, Penataan cabang-cabang Filsafat, Pertarungan Pemikiran, Memahami Filsafat Cinta, Hingga Panduan Berfikir Kristis Filosofis* Jogjakarta: Ar-Ruz media.
- https://today.line.me/ID/article/arDqDn?utm_source=washare, diakses pada hari Selasa 06-februari-2019, pukul 14:00 Wib.
- <http://www.Penalaran-unm.org/index/artikel-nalar/penelitian/116-metode-penelitian-kualitatif.html>
- <https://safinah.id/642-umar-abdul-jabbar-pengarang-khulashah-nurul-yaqin-yang-terlupakan/> diakses pada hari Rabu tanggal 16 Jan. 19, pukul 10:00 wib
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yasyin, Sulhan. 1995. *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amanah.
- Yusuf Musfirotun. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Gama Media.
- Aunillah Isna Nurla. 2011. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakarta: Laksana.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

خُلَاصَةُ نُورِ الْيَقِينِ

فِي سِيرَةِ سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ

لِتَلَامِيذِ الْمَدَارِسِ الْإِسْلَامِيَّةِ بِإِنْدُونِيْسِيَا

بِقَلَمِ الرَّبِّ الْفَاخِرِ الْأَسَدِ

عَمْرٍو عَبْدِ الْجَبَّارِ

بِ

الْحِزْبِ الثَّلَاثِ

مَلِكُ الْمَطْبَعِ وَالنَّشْرِ

مَكْتَبَةُ الْحِكْمَةِ

بِمَالَانِيَا هِيَ مَأْسُومٌ مَسُورٌ ٦٣ سُوْرًا بِإِيَادِي

وَمَقْوَدَةُ الطَّبَعِ مَحْمُوْطَةٌ لَهَا

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : SITI SURAHMI
Nim : 2021 111 260
TTL : Sukamara, 27 Juni 1993
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : JL. Iskandar RT. 09/RW. 03, Kab. Sukamara (Kal-Teng)

B. IDENTITAS ORANG TUA

Ayah : SUNARYADI
Ibu : SITI MAIDAH
Alamat : JL. Iskandar RT. 09/RW. 03, Kab. Sukamara (Kal-Teng)

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Pertiwi Sukamara, Kalimantan Tengah
2. SD N Mendawai 5 Sukamara, Kalimantan Tengah
3. MTS N 1 Sukamara, Kalimantan Tengah
4. SMA N 1 Sukamara, Kalimantan Tengah
5. IAIN Peklaongan Angkatan 2011